

Bermain Mini Outbond Sebagai Alternatif Peningkatan Kemampuan Motorik Pada Anak Usia Dini

Oleh: hadwi prihatanta

ABSTRAK

Bermain merupakan kebutuhan bagi anak bahkan ada pepatah mengatakan dunia anak merupakan dunia bermain. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh bermain outbond mini terhadap peningkatan kemampuan motorik pada anak usia dini.

Metode penelitian ini ada eksperimen semu karena dalam penelitian ini tidak ada kelompok kontrol dan pengambilan data dengan tes kemampuan motorik. Penelitian dilaksanakan di TK ABA Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Instrumen penelitian untuk mendapatkan data dalam penelitian ini dengan menggunakan instrumen penelitian yang berupa tes kemampuan motorik kasar 1. Lari cepat 25 meter, 2. Lompat jauh tanpa awalan. 3. Lempar bola dengan satu tangan. 4. Keseimbangan. 5. Kelincahan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji t dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov, dengan bantuan SPSS 20.0 for windows. Berdasarkan analisis statistik uji normalitas yang dilakukan menunjukkan hasil $P > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa sebarannya normal. Berdasarkan hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa $P > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini homogen dengan kata lain bahwa populasi memiliki kesamaan varian atau homogeny. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ada pengaruh bermain outbond mini terhadap peningkatan kemampuan motorik anak usia dini. Hasil analisis terbukti bahwa bermain outbond mini dapat meningkatkan kemampuan motorik $P < 0,05$ dengan demikian hipotesis penelitian diterima secara signifikan. Hipotesis kedua yang menyatakan ada pengaruh bermain outbond mini yang paling terpengaruh adalah kemampuan kelincahan terbukti bahwa perbedaan mean yang paling besar adalah kelincahan, kemudian disusul lempar bola, lari, lompat dan keseimbangan.

Kata Kunci: *bermain dan motorik anak*